

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Benus sejak tahun 2015 telah sukses dalam mengtransformasikan pengelolaan keuangan desa. Sebelum adanya SISKEUDES, Desa Benus kerap menghadapi kesulitan dalam penyajian laporan keuangan akibat sistem pencatatan yang masih manual, sering kali mengakibatkan kesalahan. Namun, sejak penerapan SISKEUDES, telah terjadi penurunan signifikan dalam kesalahan tersebut, berkat sistem otomatis dan online yang diintegrasikannya. Dampak positif ini tercermin dalam peningkatan kecepatan, kemudahan, dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.

Penerapan SISKEUDES di Desa Benus mencakup empat modul utama, yang masing-masing memberikan kontribusi signifikan. Modul Perencanaan efektif dalam mengkoordinasikan kegiatan pembangunan desa, mulai dari musyawarah dusun hingga tingkat desa, dengan melibatkan berbagai pihak secara aktif. Modul Pelaksanaan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan APBDes, memudahkan pencairan dana dan pengelolaan keuangan sesuai rancangan. Modul Penatausahaan memperbaiki akurasi pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan otomatis. Sementara itu, Modul Pertanggungjawaban menunjukkan

efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan mengintegrasikan laporan pertanggungjawaban ke dalam RPJMDes dan APBDDes, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam prosesnya.

Efektivitas aplikasi ini juga terlihat dari keberhasilan program, yang terukur dari kemampuan operator SISKEUDES di Desa Benus dalam mengoperasikan aplikasi ini secara kompeten dan adanya sarana serta prasarana yang memadai untuk mendukung pengoperasian aplikasi. Selain itu, keberhasilan sasaran dan kepuasan dari penerapan SISKEUDES tercapai melalui kemudahan yang diberikan kepada pemerintah desa dalam mengelola keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Input dan output dari aplikasi ini, yang terdiri dari data perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan yang disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa, dan Musyawarah rencana pembangunan desa, telah memberikan laporan-laporan program yang akurat dan lengkap, serta menunjukkan pencapaian target atau tujuan secara menyeluruh dari penerapan aplikasi ini.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Desa Benus maka penulis menguraikan saran, yaitu:

1. Pembinaan kepada lembaga kemasyarakatan yang ada pada Desa Benus agar lebih ditingkatkan lagi agar dapat menghasilkan lembaga kemasyarakatan yang produktif serta lebih baik lagi.

2. Diharapkan Pemerintah Desa Benus dapat meningkatkan kinerja yang baik dalam proses Pengelolaan Keuangan Desa berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa.
3. Diharapkan Pemerintah Desa Benus sebaiknya memiliki lebih dari satu orang operator yang mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) lebih dari satu orang agar pelaksanaan aplikasi sistem keuangan desa menjadi lebih optimal dan Desa Benus sebaiknya mengikutsertakan masyarakat mulai dari sosialisasi aplikasi sistem keuangan desa hingga pelaporan keuangan desa.